

Sistem Informasi Penjualan pada Toko Besi dan Bangunan Subur Delanggu

Budhi Sumboro¹, Anton Respati Pamungkas², Radova Sekar Jagad³

¹²³Program Studi Sistem Informasi, STMIK AUB, Surakarta, Indonesia

e-mail: *¹budhi.sumboro@stmik-aub.ac.id, ²anton18@stmik-aub.ac.id, ³radovasj@gmail.com

Abstrak

Subur adalah toko besi dan bahan bangunan yang menjual bermacam-macam jenis bahan bangunan dengan sebagian besar pelanggan dari kalangan pemborong atau kontraktor dengan melakukan pembayaran secara termin. Saat menjalankan kegiatan usaha sehari-harinya masih menggunakan cara konvensional seperti kalkulator, transaksi penjualan masih dilakukan secara tertulis sehingga sering terjadi ketidakcocokan antara data barang yang dibeli dengan barang yang tersedia serta dibutuhkan waktu yang lama dalam proses pembuatan laporan penjualan. Tujuan penelitian ini merancang program sistem informasi penjualan yang dapat memudahkan dalam mengontrol persediaan (inventory) agar akurasi informasi laporan terjamin serta mengefektifkan tingkat waktu pelayanan dan mengurangi tingkat kesalahan yang dilakukan oleh manusia pada Toko Besi dan Bangunan Subur. Oleh karena itu perlu membuat sistem informasi penjualan yang baik dan berguna. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi pustaka. Metode penulisan yang digunakan adalah deskripsi dan eksposisi. Metode pengembangan sistem informasi meliputi perencanaan, analisis, desain, dan implementasi. Pembuatan aplikasi sistem penjualan dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0, penyimpanan dengan menggunakan MySQL. Hasil dari penyusunan penelitian ini berupa pengolahan data barang, data pelanggan, data pemasok, transaksi pembelian, transaksi penjualan, transaksi retur barang, transaksi pembayaran hutang dan laporan-laporan transaksi penjualan dan pembelian secara berkala. Kesimpulan sistem informasi penjualan terkomputerisasi yang dapat menghasilkan laporan transaksi penjualan yang lebih cepat, tepat, efektif, dan akurat pada Toko Besi dan Bangunan "Subur" Delanggu.

Kata kunci: Sistem, Informasi, Penjualan

1. PENDAHULUAN

Sistem penjualan dan pembelian merupakan bagian yang penting dalam pengoperasian suatu perusahaan atau usaha, baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan dagang. Pembuatan atau pengaturan sistem penjualan berpengaruh pada tingkat penerimaan pendapatan perusahaan, sedangkan sistem pembelian memberikan pengaruh pada informasi penerimaan barang yang diperoleh dari pemasok. Oleh karena itu perusahaan harus benar-benar mengawasi dan mengendalikan kegiatan penjualan serta pembelian dengan menerapkan sistem yang memadai, sehingga target penjualan dapat dicapai.

Sebuah sistem informasi yang baik sangat diperlukan dalam membantu kegiatan operasional suatu perusahaan agar berjalan maksimal. Penggunaan sistem informasi ini biasanya ditujukan pada kegiatan utama dalam perusahaan, yaitu siklus penjualan dan penagihan piutang kepada pelanggan. Hal ini disebabkan karena penjualan merupakan sumber pendapatan utama bagi perusahaan. Sedangkan piutang usaha yang terlambat dibayarkan akan menyebabkan kegiatan operasional perusahaan terganggu dan dapat mempengaruhi keputusan yang akan

diambil manajemen perusahaan dalam jangka waktu ke depan. Oleh karena itu, pemberian piutang kepada pelanggan harus dilakukan dengan tepat sesuai dengan kondisi masing-masing pelanggan agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Pembayaran piutang yang terlambat dapat berdampak pada dana kas yang menurun. Selain itu, dapat menyebabkan juga pembayaran hutang kepada pemasok bahan baku menjadi terlambat. Lama kelamaan pemasok akan enggan mengirimkan bahan bakunya. Hal ini dapat menyebabkan kegiatan operasional perusahaan juga akan terganggu.

Toko Subur adalah toko besi dan bahan bangunan yang menjual bermacam-macam jenis bahan bangunan seperti semen, besi, cat, kayu, paku, baja ringan, perlengkapan rumah dan jenis lainnya. Pelanggan banyak dari kalangan pemborong atau kontraktor yang sering membeli dengan jumlah banyak dan melakukan pembayaran dengan cara termin sesuai jatuh tempo yang telah disepakati. Pembelian barang dilakukan dengan cara memesan ke pemasok yang banyak berasal dari luar kota. Pembayaran untuk pembelian barang dilakukan dengan cara termin dengan jatuh tempo yang telah ditentukan. Transaksi penjualan dan informasi persediaan serta pengelolaan hutang piutang menjadi masalah utama dalam mengelola toko besi dan bangunan Subur. Selain permasalahan tersebut, pemilik toko menginginkan rekap pembelian oleh pelanggan dalam satu tahun. Rekap tersebut digunakan untuk menentukan nominal, barang yang akan diberikan kepada pelanggan menjelang hari raya idul fitri.

Saat menjalankan kegiatan usaha sehari-harinya masih menggunakan cara konvensional antara lain proses transaksi penjualan membutuhkan waktu yang cukup lama karena masih menggunakan alat bantu seperti kalkulator serta pencatatan transaksi penjualan masih dilakukan secara tertulis, sering terjadi ketidakcocokan antara data barang yang dibeli dengan barang yang tersedia sehingga mempersulit dalam proses pencarian barang dan pengolahan data barang maupun pembuatan laporan persediaan barang, dibutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses pembuatan laporan penjualan, laporan pembelian serta laporan persediaan barang dikarenakan sering melakukan pengecekan ulang barang dalam membuat laporan tersebut sedangkan pemilik membutuhkan laporan secepatnya. Oleh karena itu proses yang berjalan di Toko Besi dan Bangunan Subur mempunyai kelemahan tersendiri, dari segi kecepatan, keakuratan, pendokumentasian yang sangat minim karena tidak mempunyai sistem yang jelas terhadap pengelolaan transaksi penjualan.

Dampak dari sistem yang berjalan akan penulis analisis untuk membuat sistem baru yang dapat membantu meningkatkan kecepatan dari segi penerimaan data dan informasi yang lebih baik, keakuratan dari segi pengelolaan data dan informasi yang diperlukan, serta pendokumentasian yang lebih baik dari sebelumnya. Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah dibuatnya sistem yang dapat mengelola data dan transaksi dengan baik. Sistem yang dibuat harus dapat menangani permasalahan yang terjadi, terutama jenis transaksi yang banyak dan dapat menghasilkan informasi atau laporan yang dibutuhkan pemilik. Pencarian data, validasi data dan otomatisasi juga akan menjadi fokus dalam sistem yang dibuat sehingga dapat meminimalisasi kesalahan yang berasal dari pengguna. Informasi persediaan barang dan berbagai laporan yang dibutuhkan merupakan salah satu hasil dari sistem yang dibuat sehingga pemilik atau pengguna dapat mengetahui informasi yang dibutuhkan dengan cepat.

Dalam pengembangan sistemnya, akan digunakan konsep POS (point of sales) yang dapat membantu lingkup pengembangan sistemnya yaitu di dalam transaksi penjualan dan semua transaksi yang ada di dalamnya sehingga tidak hanya meliputi transaksi penjualan saja, tetapi menyangkut pengelolaan transaksi pembayaran dan penyusunan laporan.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka perlu diciptakan suatu sistem informasi untuk melakukan pencatatan barang dari supplier, perhitungan stok barang, kapan harus melakukan permintaan untuk pengadaan barang, sampai pada pembuatan report penjualan dan pembelian menggunakan sistem aplikasi database sehingga dalam perhitungan stok barang, dan dalam penyimpanan datanya akan menggunakan satu database yang terintegrasi. Maka judul yang akan diambil untuk penulisan penelitian ini adalah "Sistem Informasi Penjualan Toko Besi dan Bangunan Subur Delanggu".

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

2.1.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Toko Besi Dan Bangunan Subur yang beralamat di Jalan Raya Klaten-Solo Km. 24, Delanggu, Klaten.

2.1.2 Alat Dan Sumber

Alat yang digunakan dalam proses pembuatan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Perangkat keras berupa 1 unit laptop dengan spesifikasi Intel Core 2 Duo.
- 2) Perangkat lunak berupa Windows 7, Visual Basic Versi 6.0, MySQL dan Microsoft Office 2007.

Sumber penelitian yang digunakan untuk penelitian adalah :

- 1) Data yang ada di toko besi dan bangunan Subur berupa data barang, data pelanggan dan data pemasok.
- 2) Nota penjualan baik tunai maupun termin, dan prosedur pembayaran hutang.
- 3) Jenis dan bentuk laporan pembukuan manual.

2.1.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dan fakta, dalam pengumpulan data dan fakta ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut .

- 1) Observasi
Peneliti melakukan observasi dibagian penjualan dan mengamati sistem informasi penjualan yang sedang berjalan.
- 2) Wawancara
Wawancara dilakukan dengan pemilik toko yang berhubungan langsung dengan sistem informasi penjualan yang sedang berjalan.
- 3) Studi Literatur
Metode pengumpulan data dengan mempelajari sumber-sumber buku yang berkaitan dirangkum sebagai acuan penulisan

2.1.4 Tahapan Penelitian

Kegiatan penelitian ini dalam bentuk pengembangan perangkat lunak dan menggunakan *Waterfall Model*, tahapan-tahapan pengembangan yang dilakukan adalah *Requirement analysis and definition, system and software design, implementation and unit testing, integration and system testing*, dan *operation and maintenance*. Tahapan-tahapan tersebut saling terkait dan saling mempengaruhi membentuk sebuah siklus hidup perangkat lunak (*Software Development Life Cycle*).

Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini adalah:

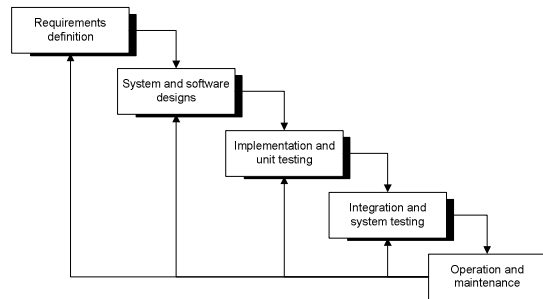
- 1) *Requirements analysis and definition*
Tahapan ini merupakan proses dimana peneliti menentukan klasifikasi data yang akan membantu dan mendukung dalam perancangan *database* untuk mempermudah dan memperjelas dalam pengaksesan program yang akan dibuat. Peneliti mengumpulkan data mulai dari harga, merk, dan kategori kemudian menganalisa data tersebut agar sesuai dengan yang dibutuhkan..
- 2) *System and software design*
Peneliti menentukan dan membuat desain sistem dan aliran proses dari sistem yang akan dirancang.
- 3) *Implementation and unit testing*
Tahap ini merupakan pengkodean dari desain ke dalam suatu bahasa pemrograman. Peneliti mulai melakukan pengkodean menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 6.0* untuk menciptakan desain sistem dan aliran proses yang telah dirancang sebelumnya.
- 4) *Integration and system testing*.
Peneliti melakukan *testing* pada aplikasi yang telah dibuat untuk menguji apakah sistem telah berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

5) Operation and maintenance.

Pada tahap akhir ini, penulis melakukan perawatan mulai dari *software* dan *hardware* agar performa dari sistem yang telah dibuat tetap stabil.

2.2 Metode Waterfall

Tahapan-tahapan yang terdapat dalam metode *waterfall* dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut:

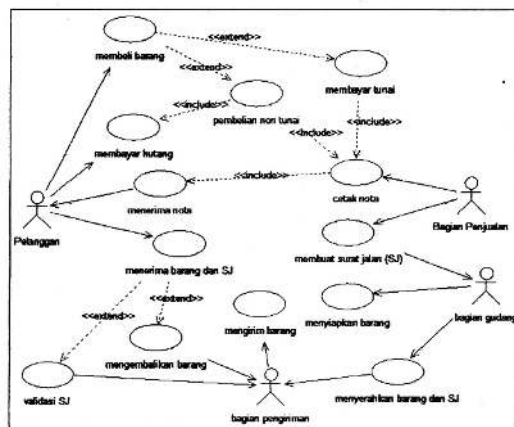


Gambar 1 Model *Waterfall*

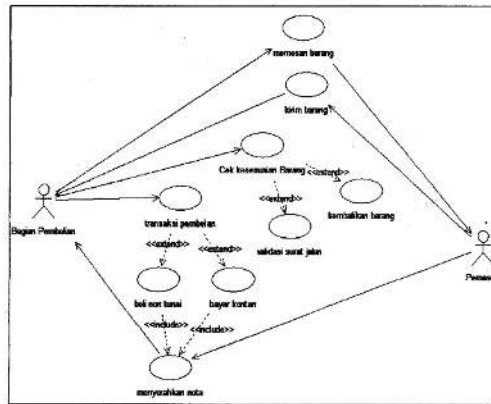
- Requirements analysis and definition* adalah mengumpulkan kebutuhan secara lengkap kemudian dianalisa dan didefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program yang akan dibangun. Fase ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap.
- System and software design* adalah desain dikerjakan setelah kebutuhan selesai dikumpulkan secara lengkap.
- Implementation and unit testing* adalah desain program diterjemahkan ke dalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan program yang dibangun langsung diuji baik secara unit.
- Integration and system testing* adalah penyatuan unit-unit program kemudian diuji secara keseluruhan (*system testing*).
- Operation and maintenance* adalah mengoperasikan program di *lingkungannya* dan melakukan pemeliharaan, seperti penyesuaian atau perubahan karena adaptasi dengan situasi sebenarnya. (Hanif, 2007)

2.3 Diagram Use Case

Diagram Use case memperlihatkan himpunan Use case dan aktor-aktor dan sangat penting untuk mengorganisasi dan memodelkan perilaku dari suatu sistem. Diagram Use case tampak pada gambar 2.

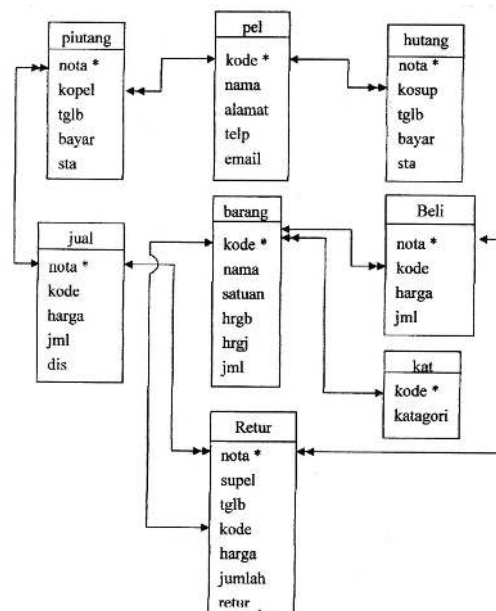


Gambar 2 Diagram Use case Penjualan Dan Pengiriman



Gambar 2 Diagram Use case Pembelian

2.4 Relasi Antar Tabel



Keterangan :
 ↔ : one to one
 ↔ : one to many

Gambar 3 Relasi Antar Tabel

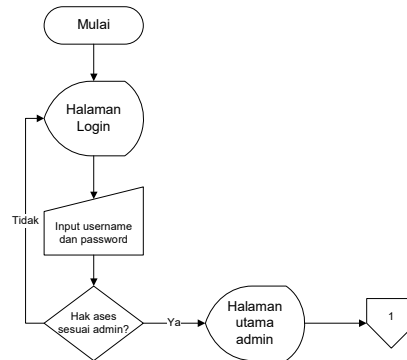
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Implementasi sistem pada Sistem Informasi Penjualan Toko Besi dan Bangunan "Subur" Delanggu akan digambarkan dengan bagan alir sebagai berikut :

1. Login

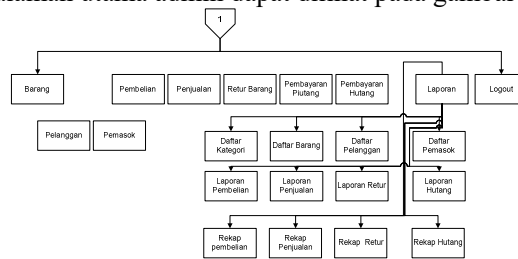
Bagan alir *login* menggambarkan cara kerja dari proses *login*. Hanya admin yang dapat mengakses sistem. Bagan alir *login* dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4 Bagan alir login

Bagan alir menu

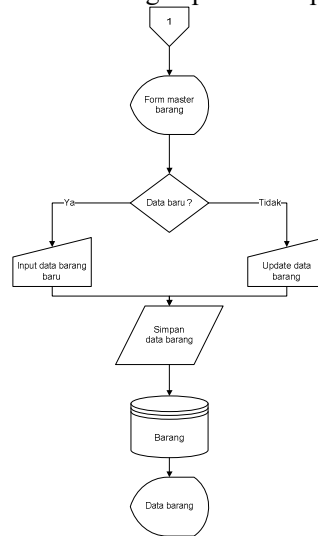
Bagan alir menu halaman utama admin dapat dilihat pada gambar 5 sebagai berikut :



Gambar 5 Bagan Alir Menu Halaman Utama Admin

2. Bagan alir pengelolaan data master barang

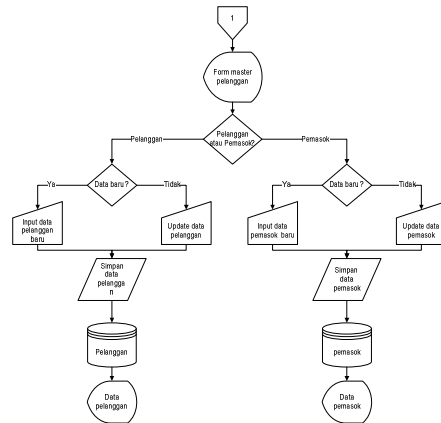
Bagan alir pengelolaan data master barang menggambarkan alur proses kerja pengelolaan data master barang yang dilakukan oleh admin untuk *input* dan *update* data master barang. Bagan alir pengelolaan data master barang dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6 Bagan alir pengelolaan data master barang

3. Bagan alir master data pelanggan dan pemasok

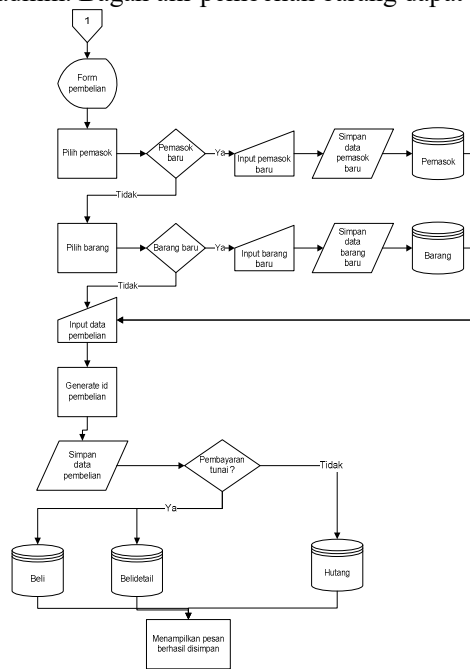
Bagan alir pengelolaan data master pelanggan dan pemasok menggambarkan alur proses kerja pengelolaan data master pelanggan dan pemasok yang dilakukan oleh admin untuk *input* dan *update* data master pelanggan dan pemasok. Bagan alir pengelolaan data master pelanggan dan pemasok dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7 Bagan alir pengelolaan data master pelanggan dan pemasok

4. Bagan alir pembelian barang

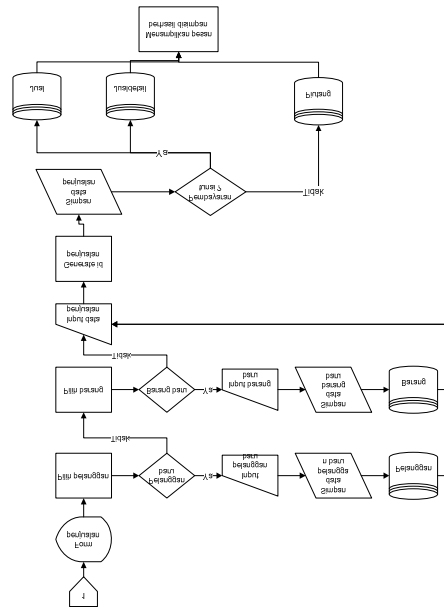
Bagan alir pembelian barang menggambarkan alur kerja dari proses pembelian barang yang dilakukan oleh admin. Bagan alir pembelian barang dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8 Bagan alir pembelian barang

5. Bagan alir penjualan barang

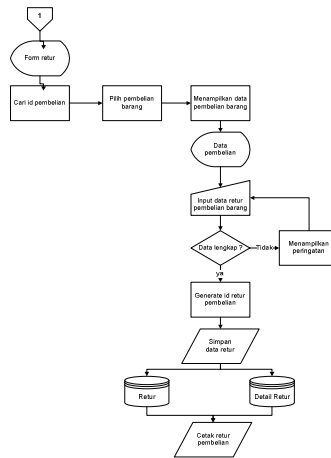
Bagan alir pembelian barang menggambarkan alur kerja dari proses pembelian barang yang dilakukan oleh admin. Bagan alir pembelian barang dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9 Bagan alir penjualan barang

6. Bagan alir retur pembelian

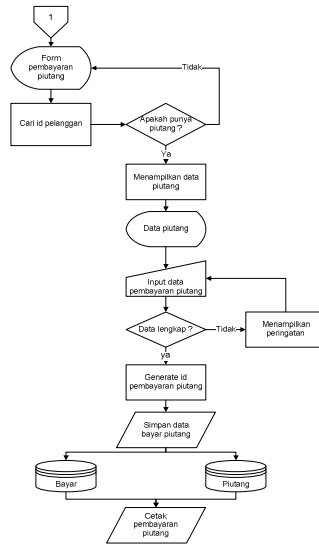
Bagan alir retur pembelian barang menggambarkan alur kerja dari proses retur pembelian barang yang dilakukan oleh admin. Bagan alir retur pembelian barang dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10 Bagan alir retur pembelian barang

7. Bagan alir pembayaran piutang

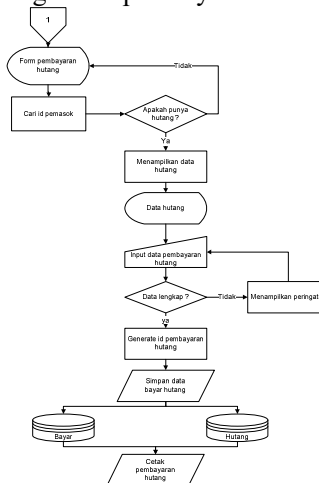
Bagan alir pembayaran piutang menggambarkan alur kerja dari proses pembayaran piutang yang dilakukan oleh admin. Bagan alir pembayaran piutang dapat dilihat pada gambar 11.



Gambar 11 bagan alir pembayaran piutang

8. Bagan alir pembayaran hutang

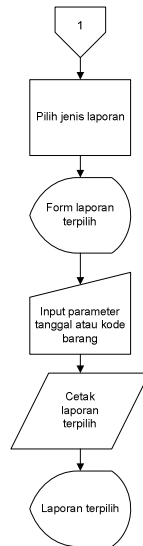
Bagan alir pembayaran hutang menggambarkan alur kerja dari proses pembayaran hutang yang dilakukan oleh admin. Bagan alir pembayaran hutang dapat dilihat pada gambar 12.



Gambar 12 bagan alir pembayaran hutang

9. Bagan alir pembuatan laporan

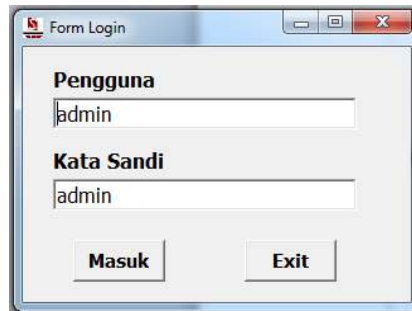
Bagan alir pembuatan laporan menggambarkan alur proses kerja pembuatan laporan yang dapat diakses oleh admin. Admin berwenang melihat dan mencetak laporan keuangan sesuai dengan periode waktu yang diinginkan.



Gambar 13 Bagan alir pembuatan laporan

3.2 Pembahasan

Langkah pertama dalam menggunakan aplikasi dalam penelitian ini adalah memanggil *file executable (.exe)* yang sudah dijadikan *shortcut* pada halaman utama windows bernama subur maka akan tampil seperti gambar 14.



Gambar 14 Tampilan login

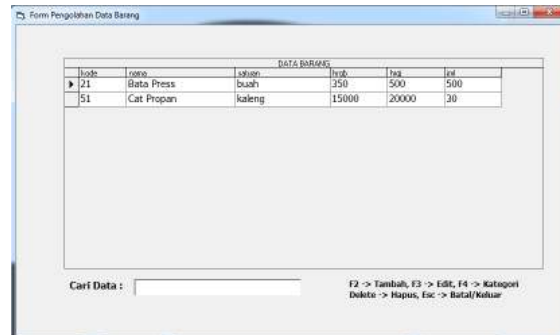
1. Tampilan Menu



Gambar 15 Tampilan Menu Utama

Untuk menjalankan menu, misal ingin memilih menu pengolah barang maka klik menu barang atau Alt + B untuk memilih menu Barang, maka akan muncul form untuk pengolahan data barang, untuk memilih menu yang lain bisa dilakukan dengan menekan keyboard arah ke kanan, ke kiri atau apabila ada submenu tekan keyboard ke bawah atau ke atas.

2. Pengolahan Data Barang

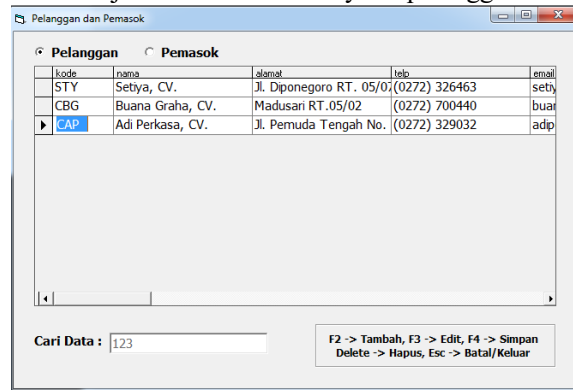


Gambar 16 Tampilan Pengolahan Data Barang

Setelah melakukan pencarian, jika ingin merubah data maka pengguna harus menekan tombol edit terlebih dahulu baru dapat merubah data yang ada di tabel. Perubahan data dapat dilakukan langsung di tabel dengan merubah data yang dimaksud. Ketika pengguna ingin menghapus data, pertama kali harus memilih data yang akan dihapus dengan cara klik data yang ada di tabel sesuai dengan yang akan dihapus lalu tekan tombol hapus maka akan muncul konfirmasi untuk meyakinkan penghapusan.

3. Pengolahan Data Pelanggan Atau Pemasok

Untuk efisiensi program maka pengolahan data pelanggan dan pemasok dijadikan dalam satu form seperti tampak pada gambar 4.9 dan 4.10. Kode digunakan untuk membedakan antara pelanggan dan pemasok, jika karakter pertama adalah "C" maka data tersebut adalah milik pelanggan, jika "S" maka data pemasok. Cara pengoperasian pengolahan data pelanggan atau pemasok sama dengan proses pengolahan data barang. Dalam pengolahann ini juga terdapat tambah data, pencarian data, merubah dan menghapus data. Jika ingin menambah data maka pengguna harus memilih jenis terlebih dahulu yaitu pelanggan atau pemasok.



Gambar 17 Tampilan Pengolahan Data Pelanggan dan Pemasok

Untuk menjalankan data pelanggan, klik pada *option button* pelanggan, selanjutnya untuk menambah data pelanggan tekan F2, untuk mengedit data pelanggan *double klik* pada *grid*, kemudian tekan F3 dan lakukan simpan untuk mengupdate data yang diedit, apabila ingin menghapus data pelanggan maka *double klik* pada *data grid* yang ditandai, kemudian tekan *delete* dan tekan *esc* untuk keluar dari *form* pelanggan.

Gambar 18 Tampilan Input Data Pelanggan dan Pemasok

4. Pengolahan Transaksi Pembelian

Gambar 19 Tampilan Transaksi Pembelian

Untuk mengoperasikan transaksi pembelian, pertama kali pengguna harus memasukkan kode pemasok. Tombol F1 berfungsi untuk menampilkan form pencarian pemasok yang tampilannya sama dengan gambar 4.18, hal ini dilakukan jika pengguna tidak hapal kode pemasok. Setelah memilih pemasok maka kode, nama dan kontak akan muncul otomatis. Nota diisi dengan nomor nota atau faktur yang berasal dari pemasok. Tanggal sudah muncul otomatis sesuai dengan tanggal sistem komputer yang digunakan.

5. Pengolahan Transaksi Penjualan

Gambar 20 Tampilan Transaksi Penjualan

Untuk melakukan transaksi penjualan, pertama kali harus memasukkan kode pelanggan, jika kode tersebut ada maka nama pelanggan dan kontak akan muncul otomatis. Nomor nota muncul otomatis sesuai format yang ditentukan. Tanggal transaksi diambil dari tanggal sistem komputer yang digunakan. Langkah selanjutnya adalah memasukkan data barang yang dijual di dalam tabel transaksi yang telah disediakan. Pengguna memasukkan kode barang pada kolom pertama, jika ketemu maka nama, harga dan satuan akan muncul otomatis di kolom sebelah kanannya. Cursor akan otomatis menuju pada kolom jumlah, pengguna diminta memasukkan jumlah barang yang dibeli pelanggan. Selanjutnya pengguna diminta memasukkan diskon, nilai

awal diskon adalah nol. Diskon dapat dimasukkan dalam satuan persen maupun rupiah, jika pengguna memasukkan diskon lebih kecil atau sama dengan 100 maka dianggap persen, jika lebih besar 100 maka dianggap rupiah. Setelah memasukkan diskon maka sub total muncul otomatis yang didapat dari perhitungan jumlah dikalikan harga dikurangi diskon.

6. Pengolahan Transaksi Pembayaran Piutang

The screenshot shows a window titled "Form Pembayaran Piutang". It contains the following fields and tables:

- Kode Pel:** C-JAM
- Nama Pelanggan:** JAYA ABAD MAKMUR, CV.
- Kontak:** 081225818888
- Tanggal Bayar:** 12/08/2016
- Jumlah Bayar:** 850.000

Tgl. Nota	No. Nota	Kedat. Tagihan	Di	Pembayaran (Rp.)
10/08/2016 19:11:30	18082016	050.000	B	
16/08/2016 19:13:42	16082016	790.000	B	

Summary fields:

- Total Hutang:** 1.600.000
- Total Bayar:** 850.000
- Sisa Hutang:** 750.000

Table: Riwayat Pembayaran

No. Nota	Tgl. Bayar	Jumlah Hutang	Jumlah Bayar
18082016	22/08/2016	1.600.000	850.000

Gambar 21 Tampilan Transaksi Pembayaran Piutang

Dalam proses transaksi pembayaran piutang atau pembayaran hutang pelanggan, pengguna harus memasukkan kode pelanggan terlebih dahulu, jika kode tersebut ada maka nama dan kontak pelanggan muncul otomatis. Selain menampilkan data pelanggan, sistem juga menampilkan data hutang dari pelanggan tersebut di dalam tabel yang tersedia dan menampilkan pembayaran yang pernah dilakukan pada tabel yang berada di bawah.

7. Cetak Laporan

Terdapat tiga jenis output yang dihasilkan yaitu daftar, laporan dan rekap. Untuk mencetak laporan pembelian, pengguna dapat mencetak laporan transaksi untuk seorang pemasok atau semua juga dapat melakukan pencetakan per periode tanggal. Agar dapat mencetak laporan atau rekap per pelanggan maupun pemasok, pengguna harus mengisi kode pelanggan atau pemasok terlebih dahulu. Jika kode dikosongkan maka yang dicetak adalah transaksi semua pemasok atau pelanggan. Pengguna juga dapat mencetak transaksi per periode tanggal sehingga dapat lebih fleksibel jika ingin mencetak laporan harian atau mingguan, bulanan bahkan tahunan. Tampilan form mencetak laporan tampak pada gambar 22.

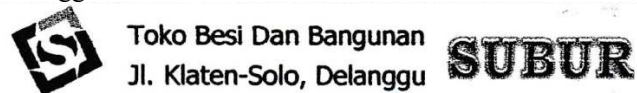
The screenshot shows a window titled "Form Cetak Daftar, Laporan Dan Rekap". It contains the following elements:

- Radio buttons for report types:
 - Daftar Kategori
 - Daftar Barang (selected)
 - Daftar Pelanggan
 - Daftar Pemasok
 - Laporan Pembelian
 - Laporan Penjualan
 - Laporan Retur
 - Laporan Hutang
 - Rekap Pembelian
 - Rekap Penjualan
 - Rekap Retur
 - Rekap Hutang
- Fields for **Kode** and **Nama**.
- Date range fields: **Dari Tgl.** 29/07/2017 and **Sampai Tgl.** 29/07/2017.

Gambar 22 Tampilan Laporan

Berikut beberapa output laporan-laporan yang digunakan Toko Besi dan Bangunan "Subur" :

1) Daftar Pelanggan

**DAFTAR PELANGGAN**

Kode	Nama pelanggan	Alamat	No. Telpn
STY	Setiya, CV.	Jl. Diponegoro RT. 05/07 Klaten	(0272) 326463
CBG	Buana Graha, CV.	Madusari RT.05/02	(0272) 700440
CAP	Adi Perkasa, CV.	Jl. Pemuda Tengah No. 116	(0272) 329032
CAN	Adi Nugroho, CV.	Jonggrangan, Klaten Utara	(0272) 322331

Gambar 23 Output Laporan Daftar Pelanggan

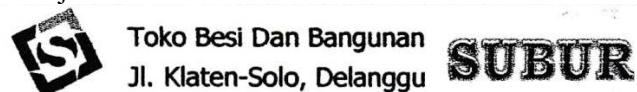
2) Daftar Pemasok

**DAFTAR PEMASOK**

Kode	Nama Pemasok	Alamat	No. Telpn
AK	Abhinaya Kontruksi, CV.	Gembengan RT. 01/08 Kalikotes	(0272)753641
AM	Aria Mandala, CV.	Jl. Klaten – Solo Km. 27	(0272) 423541

Gambar 24 Output Laporan Daftar Pemasok

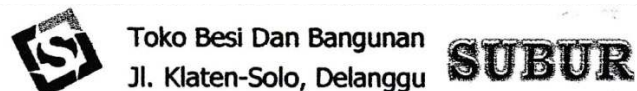
3) Laporan Penjualan

**LAPORAN PENJUALAN
05/05/2018 sd 05/05/2018**

Nota	Pelanggan	Barang	Satuan	Jumlah	Harga	Diskon	Subtotal
2326	Setiya, CV.	Cat Propan	Kaleng	2	15.000	-	30.000

Gambar 25 Output Laporan Penjualan

4) Laporan Pembelian

**LAPORAN PEMBELIAN
05/05/2018 sd 05/05/2018**

Nota	Pemasok	Barang	Satuan	Jumlah	Harga	Diskon	Subtotal
05072801	Aria Mandala	Bata Press	Buah	500	350	-	175.000

Gambar 26 Output Laporan Pembelian

4. KESIMPULAN

Pencatatan akuntansi penjualan pada Toko Besi dan Bangunan "Subur" masih dilakukan secara manual, sehingga terjadi keterlambatan dalam penyampaian informasi mengenai data penjualan. Sistem informasi penjualan yang terkomputerisasi dengan aplikasi Microsoft Visual Basic 6.0 memiliki kelebihan dalam pengelolaan data penjualan, data

pembelian, data pembayaran hutang dan pelaporan sehingga dapat dilakukan lebih mudah, cepat dan akurat.

5. SARAN

Sistem yang dibuat dalam penelitian ini masih menggunakan pemrograman desktop, untuk pengembangan lebih lanjut dapat dibuat dengan menggunakan pemrograman berbasis web atau bahasa pemrograman yang tidak berbayar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fajrillah, Hasballah. 2009. Aplikasi Game dan Multi Media Dengan Visual Basic. PT Elex Media Komputindo. Jakarta
- [2] Hanif, Al Fatta. 2007. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi. Andi. Yogyakarta.
- [3] Husen, Sadam. 2015. Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Stok Barang Berbasis Web Toko Besi Bangunan Barokah Material Menggunakan Metode Eoq (Economic Order Quantity). Universitas Jember. Jember.
- [4] Iswanti, 2014. Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Besi Dan Bangunan Haji Kuat Kebumen. STMIK Amikom. Yogyakarta.
- [5] Jayanto, 2005. Membuat Database Dengan Visual Basic, PT. Elexmedia Komputindo, Jakarta.
- [6] Jogiyanto, HM. 2005. Analisis dan Disain Sistem Informatika; Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Andi. Yogyakarta.
- [7] Marom, Chairul. 2002, Sistem Akuntansi Perusahaan Dagang, Edisi ke-dua, Grasindo. Jakarta.
- [8] Mulyadi. 2002. Auditing. Buku Dua. Edisi Ke Enam. Salemba Empat. Jakarta
- [9] Mulyadi. 2008. Sistem Akuntansi. Salemba Empat. Jakarta
- [10] Munawir. 2004. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Ke-4. Liberty. Yogyakarta
- [11] Nawawi, Hadari. 2005. Penelitian Terapan. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- [12] Nizar, Muhammad Rofiq. 2015 Perancangan Sistem Penjualan Berbasis Web Pada Toko Besi Setia Madiun. Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Ponorogo.
- [13] Simamora, Henry. 2002. Akuntansi : Basis Pengambilan Keputusan Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- [14] Solihin, Achmad. 2014. MySQL Dari Pemula Hingga Mahir. Universitas Budi Luhur. Jakarta
- [15] Sugiyono. 2013, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [16] Widodo, Prabowo Pudjo dan Herlawati. 2011. Menggunakan UML. Informatika. Jakarta.